



BLH Siapkan Rp720 Juta untuk Bank Sampah

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta siap mengalokasikan anggaran untuk menambah pengadaan rumah pengelolaan sampah dan bank sampah di 10 kawasan di Kota Yogyakarta pada 2013.

Berdasarkan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Kota Yogyakarta Tahun 2013, rencana pengadaan rumah pengelolaan sampah dan bank sampah di 10 kawasan dengan anggaran mencapai Rp720 juta, masing-masing sekitar Rp70 juta per wilayah.

Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Ika Rostika, mengatakan, sejauh ini ada 60 bank sampah yang aktif di Kota Yogyakarta. Meski demikian, persebaran bank sampah tersebut masih belum merata di 45 kelurahan di seluruh Kota Yogyakarta.

"Masih ada tiga kelurahan yang belum tersentuh, karenanya kami terus mengajak dan mendukung warga untuk membentuk bank sampah di wilayah-wilayah itu," ujar Ika, Kamis (11/4).

Menurut Ika, pengadaan bank sampah bersumber dari usulan masyarakat sehingga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan di wilayah masing-masing. Bagi kelompok masyarakat yang ingin membentuk bank sampah bisa menyerahkan proposal

pembentukan ke BLH Kota Yogyakarta.

Nantinya, bank sampah yang baru terbentuk akan memperoleh bantuan dari BLH Kota Yogyakarta berupa peralatan. Pengolahan sampah dan bantuan pelatihan keterampilan untuk mengubah sampah menjadi barang yang memiliki nilai jual. "Pekan depan, kami akan mengundang pelatih profesional untuk membuat kreasi sampah," katanya.

Fokus Kebersihan

Sementara itu, Kepala Bidang Kebersihan BLH Kota Yogyakarta, Irfan Susilo mengatakan, sejauh ini pihaknya masih fokus melakukan pengelolaan sampah dengan pembersihan dan pengangkutan sampah. Namun, diperlukan dukungan pengelolaan sampah dari rumah tangga berupa pemilahan sampah.

"Masih ada masyarakat yang tidak taat membuang sampah dengan membuang sampah di lokasi yang dilarang. Kami sudah memasang spanduk larangan di lokasi-lokasi tempat pembuangan sampah liar," ujar Irfan.

Oleh karenanya, pihaknya akan mengevaluasi pemasangan spanduk larangan tersebut. "Jika masih membandel, maka kami akan bekerja sama dengan Dinas Ketertiban untuk melakukan operasi pro-yustisia," pungkasnya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005